

BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN KEMATIAN MATERNAL DI
RSUD Dr. ADHYATMA, MPH SEMARANG

Triasih Amalya.¹M. sudiat.²Hema Dewi Anggraheni.³

ABSTRAK

Latar belakang : Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia meningkat dari 228 per 100.000 kelahiran pada tahun 2007 menjadi 359 per 100.000 kelahiran pada tahun 2012. Faktor resiko penyebab kematian maternal terbanyak merupakan penyulit obstetri seperti perdarahan, preeklamsia atau eklamsia.

Metode :Penelitian observasional analitik dengan desain studi kasus control dan teknik pengumpulan teknik pengambilan sample menggunakan purposive sampling.

Hasil : Menggunakan uji statistik odds ratio penyulit obstetri lebih dari 1 (OR =16,714) 95% CI. (2,976 – 93,885), Usia lebih dari 1 (OR=9,333) 95% CI(2,180 – 39,962), Paritas lebih dari 1 (OR=7,428) 95% CI (1,778 – 31,040) dan Pendidikan lebih dari 1 (OR= 1,833) 95% CI (0,522 – 6,434).

Kesimpulan : Penyulit obstetri seperti perdarahan dan preeklamsia atau eklamsia, usia, dan paritas merupakan faktor resiko kematian maternal tertinggi RSUD Dr. Adhyatma, MPH Semarang tahun 2017.

Kata kunci : faktor resiko, kematian maternal;



Korespondensi: triasihamalya1.unimus@gmail.com

-
- 1) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang
 - 2) Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang
 - 3) Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

FACTORS OF MATERNAL DEATH IN HOSPITAL Dr. ADYATMA, MPH
SEMARANG REGENCY

Triasih Amalya.¹M. sudiat.²Hema Dewi Anggraheni.³

ABSTRACT

Background : MMR in Indonesia increased from 228 per 100,000 live births in 2007 to 359 per 100,000 live births in 2012. The common risk factors of maternal deaths are obstetric complications such as bleeding, preeclampsia or eclampsia.

Method :Observational analytical study with case control study design,and techniques of sampling is using purposive sampling.

Results :Based on on statistical chi-square showed odds ratio of obstetric obstructing more than 1 (OR = 16,714) 95% CI. (2,976 - 93,885) , age More than 1 (OR = 9,333) 95% CI (2,180 - 39,962), Parity more than 1 (OR = 7,428) 95% CI (1,778 - 31,040) and Education over 1 (OR = 1,833) 95% CI (0.522 - 6,434).

Conclusion : Obstetric obstructing such as bleeding and preeklamci atau eclamsi , age, and parity are the highest risk for maternal deaths RSUD Dr. Adhyatma, MPH Semarang .

Keywords: risk factor, maternal death

Correspondensi: triasihamalya1.unimus@gmail.com

1) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

2) Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

3) Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

